

Pembuatan dan Penerapan Webiste E-Masjid Untuk Mengembangkan Pengetahuan SDM Pada Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Medan Denai

Moch. Iswan Perangin-angin¹, Purwadi², Kamil Erwansyah³, Zulkifli Lubis⁴, Sobirin⁵

¹Management Informatika, STMIK Triguna Dharma

^{2,3,4,5}Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email : 1mochammadiswan@gmail.com, 2purwadi@trigunadhharma.ac.id ,

3erwansyah.kamil@gmail.com, 4zulkiflilubis.tgd73@gmail.com, 5sobirin.tgd@gmail.com

Abstrak

Website merupakan sarana teknologi yang banyak digunakan untuk mendistribusikan informasi dengan cepat kepada khalayak publik saat ini. Badan Kenajiran Masjid (BKM) Al-Muttaqin merupakan badan masjid yang bertujuan untuk menjalankan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Untuk meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat, maka implementasi teknologi website pada BKM Al-Muttaqin dapat menjadi solusi yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pengembangan aplikasi berbasis website dalam bentuk e-masjid yang ditujukan untuk memberikan wadah dan sarana informasi kepada BKM Al-Muttaqin untuk menyebarkan informasi – informasi yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan sehingga masyarakat dapat mengetahui berita dan informasi terbaru mengenai kegiatan BKM Al-Muttaqin. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membagi wawasan teknologi kepada pihak BKM Al-Muttaqin.

Kata kunci: Website, E-Masjid, Al-Muttaqin, Teknologi, Public

Abstract

Website is one of technological tools that is widely used to quickly distribute information to the public today. The Al-Muttaqin Mosque Council (BKM) is a division that aims to carry out religious activities in the community. To increase the dissemination of information to the public, the implementation of website technology at BKM Al-Muttaqin can be the right solution. This community service activity develops a website-based application in the form of an e-mosque which is intended to provide a forum and means of information for BKM Al-Muttaqin to disseminate information related to religious activities so that the public can find out the latest news and information regarding BKM Al-Muttaqin activities. In addition, this activity is also a means to share technological insights with BKM Al-Muttaqin.

Keywords: Website, E-Masjid, Al-Muttaqin, Teknologi, Public

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan publik dengan menerapkan aplikasi e-Masjid, bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang memiliki keuntungan seperti terwujudnya pelaksanaan pelayanan yang lebih efisien dan efektif. Aplikasi e- Masjid berbasis teknologi informasi tersebut, dapat memberikan pelayanan yang terjangkau dan memperluas akses bagi masyarakat untuk memperoleh kemudahan informasi sehingga dapat mempermudah dalam urusan-urusan agama khususnya mengenai penyelenggaraan kegiatan agama secara publik.

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi menuntut adanya efisiensi dan efektivitas dalam urusan keagamaan. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan Masjid akan meningkat seiring dengan peningkatan mutu informasi. Semakin tinggi mutu pengelolaan Masjid bagi masyarakat, maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat. Badan Kenajiran Masjid (BKM) Al-Muttaqin dapat mencapai segala bentuk kegiatan yang menyangkut kegiatan keagamaan. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh Badan

Kenajiran Masjid (BKM) Al-Muttaqin untuk memberikan informasi-informasi secara cepat dan tepat berhubungan dengan kegiatan agama maupun kegiatan yang bersifat public (Astari, P., 2014). Salah satu implementasi teknologi yang dapat memberikan informasi secara cepat adalah dengan menggunakan website seperti yang telah dilakukan oleh Efendi (Efendi, T. F., 2017).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ini ditandai dengan adanya perubahan demi perubahan yang berlangsung secara cepat yang menjangkau lapisan masyarakat luas. Perubahan yang cepat ini tentu dapat dikendalikan, untuk menjamin agar proses perubahan yang terjadi dapat terkendali secara teratur, maka dibutuhkan suatu mekanisme yang dapat diterapkan sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penerapan e-Masjid merupakan suatu mekanisme yang dapat diterapkan oleh Badan Kenajiran Masjid (BKM) Al-Muttaqin untuk memenuhi segala permasalahan berkenaan dengan pelayanan keagamaan maupun publik di lingkungan XI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai.

Perkembangan teknologi ini dijadikan sebagai suatu momen bagi Badan Kenajiran Masjid (BKM) Al-Muttaqin dalam upaya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan terutama menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan di masyarakat di lingkungan XI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai dalam rangka menerapkan sistem informasi yang di sebut e-Masjid. Program pengabdian masyarakat ini dirancang dalam rangka memecahkan permasalahan bagaimana memudahkan masyarakat memperoleh informasi keagamaan dan menjadikan Masjid Al-Muttaqin sebagai pusat informasi public yang dapat diperoleh dengan mudah khususnya di lingkungan XI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai. Dengan adanya Aplikasi e-Masjid yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman berbasis web dapat memberikan berbagai macam informasi seperti berita islam dan isu keagamaan yang berkembang di masyarakat saat ini, informasi kegiatan atau rutinitas kegiatan di Masjid Al-Muttaqin dan kajian-kajian islam seperti kajian fiqih, hadist, tafsir dan kajian-kajian lainnya yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang dapat diakses kapanpun secara online (24 jam).

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melatih penggunaan aplikasi e-masjid dan menjelaskan cara kerjanya ke para pengurus badan kenajiran mesjid (BKM) Al- Muttaqin. Kegiatan ini dilakukan karena belum adanya aplikasi e-masjid yang bertujuan untuk membantu dan memudahkan para pengurus mesjid Al-Muttaqin dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan menggunakan teknologi (web- based). Beberapa point yang menjadi target dalam implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

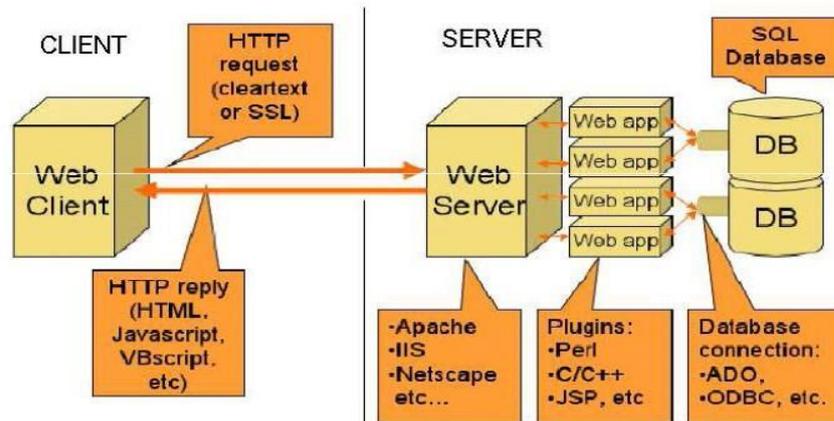
- a. Mengubah teknik penyampaian informasi yang terdapat dalam mesjid Al-Muttaqin dari manual menjadi berbasis web (memanfaatkan teknologi).
- b. Melatih para pengurus atau anggota BKM Al-Muttaqin dalam memahami cara pengoperasian aplikasi e-mesjid.
- c. Membuat para pengurus atau anggota BKM Al-Muttaqin agar tidak kaku dalam memakai teknologi untuk kegiatan atau keperluan yang berhubungan dengan mesjid.
- d. Menghidupkan suasana mesjid Al-Muttaqin agar selalu ada kegiatan keagamaan yang melibatkan remaja mesjid, BKM dan masyarakat sekitarnya.

Aplikasi e-masjid yang dibangun untuk diterapkan di Mesjid Al-Muttaqin yang berlokasi di lingkungan XI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai, dapat membantu dan memudahkan para stakeholdernya dalam menyediakan berbagai macam informasi seperti:

- a. Berita islam dan isu keagamaan yang berkembang di masyarakat saat ini
- b. Informasi kegiatan atau rutinitas kegiatan di Masjid Al-Muttaqin
- c. Kajian-kajian islam seperti kajian fiqih, hadist dan tafsir
- d. Kajian-kajian lainnya yang diperoleh dari berbagai macam sumber

Keseluruhan informasi yang disajikan di atas, ditujukan untuk masyarakat sekitar maupun di luar lingkungan mesjid. Informasi-informasi yang dipresentasikan oleh badan kenajiran mesjid (BKM) dikemas dalam bentuk dokumen web yang dikenal dengan nama website dan dapat diakses oleh masyarakat sekitar kapanpun dan dimanapun (online) menggunakan konektivitas internet.

Komponen Web Detail



Gambar 1. Komponen Website

Adapun komponen – komponen yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah Apache merupakan komponen yang diperlukan untuk melihat hasil dokumen web secara lokal. Apache merupakan web server yang wajib dipasang dalam komputer jika ingin hasil dari pemrograman web tersebut dapat berjalan (Zebari et al,

2018). Apabila tools ini tidak terdapat pada komputer yang ingin menjalankan dokumen web melalui browser secara lokal, maka dapat dipasatkan hasil dokumen web tersebut tidak terlihat atau tidak jalan sama sekali (it-jurnal, 2016). PHP merupakan komponen yang diperlukan untuk menjalankan dokumen web (Prokofyeva, N., & Boltunova, V, 2017). PHP merupakan tools yang berisikan kode-kode program atau login yang diterapkan dalam dokumen web. Logic atau perintah tersebut diprogram oleh developer untuk tujuan agar dokumen web yang telah terancang dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Dokumen web tanpa PHP hanya berfungsi sebatas desain saja dan tidak dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik (Aulia, R., 2015). MySQL Merupakan tools yang diperlukan untuk mengelola dan menyimpan konten web agar dapat ditampilkan dalam dokumen web (Warman, I., & Ramdaniansyah, R., 2018). Tools ini merupakan satu-satunya rumah atau tempat penyimpanan data berbasis web. Dengan tools ini, administrator atau user dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan data, yaitu: insert, update, erase dan search data (Aulia, R., 2015).

Berdasarkan ketiga komponen di atas, dokumen web yang telah dibangun hanya dapat berjalan secara lokal. Agar dokumen web dapat diakses oleh orang banyak pada waktu kapanpun dan dimanapun dibutuhkan dua komponen tambahan yaitu: hosting dan domain. Untuk mendapatkan hosting, developer web harus mengeluarkan dana untuk keperluan sewa lokasi / tempat penyimpanan dokumen tersebut (Utami, A. A., & Saraswati, T. G., 2018). Sewa hosting dapat dilakukan minimal satu tahun dan maksimal lebih dari satu tahun. Selain tempat penyimpanan dokumen web, hosting juga berperan dalam pengelolaan konten web yang dapat dilakukan dengan cara upload (jika ada dokumen web baru atau yang telah diperbaharui ingin ditampilkan hasilnya) dan download (jika ada dokumen web yang ingin diganti konten web- nya) (Sayanda, 2016). Domain merupakan komponen untuk dokumen web yang berfungsi sebagai alamat atau nama yang mengacu pada lokasi tempat penyimpanan web dan memudahkan user atau orang dalam mengingat alamat website sehingga dapat diakses dengan menggunakan browser (Amirulloh, M., 2017). Untuk mendapatkan domain, developer web juga wajib mengeluarkan dana untuk penyewaannya. Sama seperti hosting, penyewaan domain dapat dilakukan minimal satu tahun dan maximal lebih dari satu tahun (Sayanda, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menghasilkan aplikasi e-mesjid yang ditujukan untuk para pengurus BKM Al-Muttaqin, hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya adalah memperkenalkan atau mempresentasikan e-mesjid dihadapan para peserta tentang cara penggunaanya atau pengoperasiannya. Sosialisasi disini dilakukan dengan cara duduk bersama dengan tim pengabdian masyarakat yang didukung dengan bantuan sebuah proyektor untuk dapat menampilkan output aplikasi e-mesjid secara lebar dan jelas.



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan E-Mesjid Dihadapan Peserta Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi ini terjadi berkat kerjasama antara tim pengabdian masyarakat dengan peserta BKM Al-Muttaqin. Sebelum mengadakan sosialisasi tim bertemu dengan ketua BKM yang bertujuan untuk membicarakan kesepakatan kapan akan diadakan kegiatan pengabdiannya. Setelah berembuk dengan ketua BKM maka disepakati secara bersama bahwa kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pada 18 Oktober 2016 seperti yang telah dijelaskan di atas.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian masyarakat melatih dan menjelaskan penggunaan aplikasi e-mesjid dengan benar agar harapan yang diinginkan oleh tim tercapai yaitu para anggota BKM dapat mengelola aplikasi e-mesjid untuk keperluan mesjid Al- Muttaqin. Aplikasi e-mesjid yang tim jabarkan dihadapan peserta dibagi kedalam dua yaitu aplikasi e-mesjid yang ditujukan untuk users (public) dan aplikasi e- mesjid yang ditujukan untuk pengelola data/informasi (administrator). Penjelasan e-mesjid dimulai ketika tim pengabdian masyarakat menampilkan interface / dokumen web yang dapat diakses seluruh user (public) melalui bantuan proyektor. Tampilannya seperti berikut:

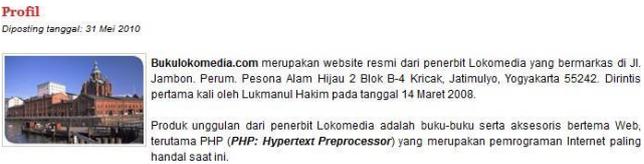
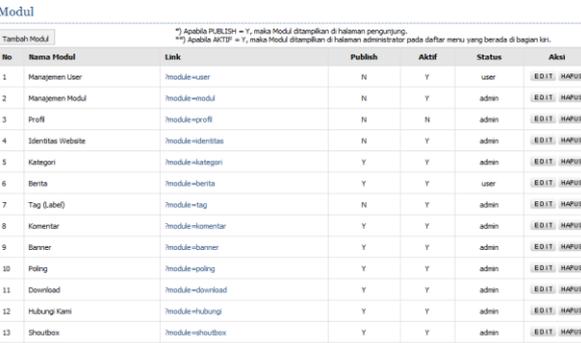


Gambar 3. Hasil E-Mesjid

Untuk dapat mengakses halaman utama (index) yang ditujukan untuk banyak orang, pengurus BKM dapat melakukannya dengan memasukkan alamat URL dalam browser yaitu: www.media-almuttaqin.com. Pada saat mengakses URL tersebut, output yang keluar tampak

seperti gambar 3 di atas. Seperti yang kita ketahui, pada halaman utama users, terdapat beberapa menu, slides show, beberapa berita islami yang update dan beberapa agenda yang terdapat di mesjid Al-Muttaqin. Menu utama berfungsi agar memudahkan users dalam mengakses untuk berpindah-pindah halaman web. Slides show berguna untuk menampilkan beberapa berita yang top diantara berita-berita yang telah disajikan. Agenda berperan dalam menginformasikan ke orang banyak tentang kegiatan- kegiatan yang bakal diadakan di mesjid Al-Muttaqin.

Tabel 1. Halaman Utama E-Mesjid

Halaman	View
<p>Profil, Merupakan halaman web yang digunakan untuk memaparkan tentang sekilas informasi atau sejarah yang berkaitan dengan mesjid Al-Muttaqin. Dalam menu “profil” terdapat dua sub-menu-nya yaitu: “visi dan misi” dan “struktur organisasi”. Di bawah ini adalah tampilan halaman web menu “profil”.</p>	
<p>Agenda, Merupakan halaman web yang ditujukan untuk menampilkan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan oleh BKM All-Muttaqin. Agenda ini bertujuan agar masyarakat sekitar atau luar mesjid dapat mengetahui informasi dengan cepat dan akurat.</p>	
<p>Kajian Islam, Halaman kajian islam berisikan informasi-informasi tentang berita-berita islam secara umum. Peserta pengabdian masyarakat dapat mengaksesnya dengan mengklik menu utama bernama “kajian islam”.</p>	
<p>Administrator</p>	

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di BKM Al-Muttaqin, tim dapat menarik beberapa kesimpulan. Pengurus BKM Al-Muttaqin dapat dengan mudah menyampaikan informasi (terdistribusi) secara online ke masyarakat sekitar maupun luar tanpa membutuhkan konsumsi waktu yang lama. Pengurus BKM Al-Muttaqin mendapatkan pelatihan cara penggunaan aplikasi komputer untuk mesjid berbasis web sehingga dapat menghilangkan rasa kaku atau gagap terhadap pemanfaatan atau pemakaian teknologi untuk keperluan mesjid. Masyarakat sekitar maupun luar mesjid Al-Muttaqin dapat dengan mudah dan cepat mengetahui informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bakal diadakan dalam mesjid dengan memanfaatkan smartphone atau tablet yang terkoneksi dengan internet. Menjadikan pengurus BKM Al-Muttaqin mandiri dalam mengelola data yang terkandung dalam dokumen web sehingga mendapatkan keuntungan baik dari segi finansial maupun skill.

5. SARAN

Diharapkan kepada pengurus BKM Al-Muttaqin agar selalu memperbaharui informasi-informasi yang terkandung dalam dokumen web, karena kalau informasi-informasi yang terdapat dalam dokumen web tidak dinamis maka dapat dipastikan berkurangnya jumlah users yang mengakses aplikasi e-mesjid. Pengurus BKM Al-Muttaqin diharapkan terus memperpanjang penyewaan untuk hosting dan domain, karena waktu pemakaian hosting dan domain yang ada saat ini hanya berlaku sampai satu tahun kedepan. Jika tidak diperpanjang maka dapat dipastikan aplikasi e-mesjid Al-Muttaqin tidak dapat diakses. Aplikasi e-mesjid ini belum sempurna seluruhnya, maka dari pada itu tim menunggu penilaian dari admin atau masyarakat mesjid Al-Muttaqin guna untuk perbaikan kedepannya pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Penulis mengucapkan terimakasih kepada STMIK Triguna Dharma yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini serta kepada Masjid Al-Muttaqin Lingkungan XI Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, M. (2017). Penggunaan Nama Kota Sebagai Nama Domain di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 19(1), 8-17.
- Astari, P. (2014). Mengembalikan Fungsi Mesjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Komunitas*. Vol. 9, No. 1, Januari 2014.
- Aulia, R. (2015). Pemanfaatan API Google Maps Sebagai Informasi Untuk Mendeteksi Trayek Angkutan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi (SAINTEK)*. Vol. 9, No. 2, Juli – Desember 2015.
- Efendi, T. F. (2017, September). Pengembangan Website Smk Negeri 3 Sukoharjo. In Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 1, No. 1, pp. 957-964)
- IT-Jurnal.com. (2016). Apa Yang di Maksud Dengan Server ?. Retrieved 8 Oktober 2016, from <https://www.it-jurnal.com/apa-yang-di-maksud-dengan-server/#comments>.

- Prokofyeva, N., & Boltunova, V. (2017). Analysis and practical application of PHP frameworks in development of web information systems. *Procedia Computer Science*, 104, 51-56.
- Sayanda.com. (2016). Pengertian Domain Dan Hosting Beserta Contoh Dan Jenisnya. Retrieved 8 Oktober 2016, from <http://www.sayanda.com/pengertian-domain-dan-hosting/>.
- Utami, A. A., & Saraswati, T. G. (2018). Analisis Model Bisnis Pada Bisnis Start-up Web Hosting Di Kota Bandung Menggunakan Business Model Canvas (studi Kasus Pada Qwords. com). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Warman, I., & Ramdaniansyah, R. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Query Database Management System (Dbms) Antara Mysql 5.7. 16 Dan Mariadb 10.1. *Jurnal Teknoif ITP*, 6(1), 32-41.
- Zebari, R. R., Zeebaree, S. R., & Jacksi, K. (2018, October). Impact analysis of HTTP and SYN flood DDoS attacks on apache 2 and IIS 10.0 Web servers. In *2018 International Conference on Advanced Science and Engineering (ICOASE)* (pp. 156-161). IEEE.